

**PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, *CURRENT RATIO* DAN
PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

**Taufik Ismail
NPM : 11 833 0207**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

ABSTRAK

Investor yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham berharap akan menerima *return* yang maksimal dari investasinya, sehingga Investor akan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham sebagai dasar penilaian investor terhadap saham tersebut. Oleh karena itu *return* saham penting bagi investor dan perusahaan, karena *return* saham digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan dipasar saham. Untuk memprediksi *return* saham, dalam penelitian ini rasio yang digunakan ialah *Dividend Payout ratio*, *Current Ratio* dan *Price to Book Value*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Dividend Payout ratio*, *Current Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2013. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, *Chow Test*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Test Goodness of Fit*.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan *Current Ratio (CR)* dan *Price to Book Value (PBV)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Secara simultan, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Current Ratio (CR)* dan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham dan memiliki pengaruh sebesar 68,17% terhadap *Return* saham, sedangkan sisanya sebesar 31,83% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Return Saham, Dividend Payout Ratio (DPR), Current Ratio (CR) dan Price to Book Value (PBV).*

ABSTRACT

Investor who invest in stocks hoping will receive the maximum return on investment. Sho that investors will pay attention to the performance of the company that issued the shares as the basis for assessment of investors on the stocks. Therefore it is important stock returns for investors and companies, since stock returns is used as a measure of the performance of the company by investors to invest in companies on stock trades. To predict stock returns, in this study used is the ratio of dividend payout ratio, current ratio, price to book value and stock returns. This study aimed to examine the effect of dividend payout ratio, current ratio and price to book value on stock returns in the consumer goods sector manufacturing companies listed on indonesia stock exchange during the periode 2010 to 2013.

The research method used in this research is associative method. The study was conducted using secondary data. Population in this research are companies that are included in the consumer goods sector manufacturing companies listed on indonesia stock exchange during the periode 2010 to 2013. The sampling method using purposive sampling techniques. The statistical analysis method used in this study is the classical assumption, Chow Test, Fixed-effect model (FEM) and Test Goodness of Fit.

Regression analysis showed that the Dividend Payout Ratio (DPR) significantly affects the Stock Return while the Current Ratio (CR) and Price to Book Value (PBV) no significant effect on stock return. Simultaneously, Dividend Payout Ratio (DPR), the Current Ratio (CR) and Price to Book Value (PBV) a significant effect on stock return and have an influence on the Return of 68.17% stake, while the remaining 31.83% influenced by factors others were not examined in this study.

Keywords : Stock Return, Dividend Payout Ratio (DPR), Current Ratio (CR) dan Price to Book Value (PBV).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Asallamu'alaikum wr wrb:

Saya bernama lengkap Taufik Ismail, saya sering dipanggil dengan nama taufik. Saya lahir di medan tanggal 16 maret 1994, dan saya sekarang berumur 21 Tahun. saya sekarang tinggal di jalan bunga mawar no. 61 A padang bulan. Nomor handphone saya yang dapat dihubungi adalah 085763110574. Saya adalah putra dari bapak Edi Susanto Cu dan ibu Chadijah Siregar. Saya memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Santri Hasanah, Amd dan seorang adik laki-laki yang bernama Fuad Hambali.

Pada tahun 1999 sampai tahun 2005, saya bersekolah di SD Muhammadiyah 03 Medan. dan kemudian saya melanjutkan studi saya pada tahun 2005 sampai 2008, di SMP Muhammadiyah 03 Medan. Dan berlanjut kejenjang sekolah menengah kejuruan pada tahun 2008 sampai 2011, sekolah di SMK Automotif Dwiwarna 2 Medan. Dan pada tahun 2011 akhirnya saya memutuskan untuk mengambil gelar strata-1 saya pada fakultas ekonomi jurusan akuntansi Universitas Medan Area Medan dan penulis berhasil mendapat kan gelar strata-1 pada tahun 2015. Pada saat kuliah saya mengikuti suatu organisasi internal sebagai anggota aktif di Ikatan Mahasiswa Islam fakultas ekonomi Universitas Medan Area Medan. Saya juga bekerja paruh waktu sebagai Sales Promotion Boy di Matarahari Depatement Store dari tahun 2011 sampai saya menyelesaikan kuliah.

Sebelumnya saya berkeinginan menjadi mekanik yang handal selepas tamat sekolah, dan mengambil program strata-1 jurusan teknik mesin, namun ada ketertarikan saya pada ilmu akuntansi tersebut Akuntansi merupakan suatu ilmu terapan yg di pakai sehari-hari. Tanpa disadari praktek akuntansi dipakai oleh semua orang yang melakukan aktivitas ekonomi. Akuntansi memang ilmu yang masih relatif muda usianya, namun ilmu akuntansi dan profesinya sudah dikenal hampir semua lapisan masyarakat. Akuntansi dikenal karena fungsi dan manfaatnya yang memang hampir digunakan oleh setiap orang. Akuntansi menghasilkan suatu informasi keuangan yang akurat, relevan, efektif dan efisien yang dipakai oleh pihak-pihak yang memerlukannya. Informasi keuangan tersebut dapat dianalisis dan diinterpretasikan untuk menilai kinerja suatu entitas, menghasilkan keputusan-keputusan ekonomi yang akurat, menciptakan kebijakan untuk ekspektasi kerja kedepan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan maupun negara. Saya sangat mengagumi ilmu akuntansi tersebut dan dengan semangat mengambil program strata-1 saya pada jurusan ekonomi akuntansi. Semoga ilmu akuntansi tersebut dapat berguna untuk hidup saya dan orang lain di masa depan, amin.

Wasallamu'alaikum wr wrb

Medan, Januari 2016

(Taufik Ismai)

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori-Teori	11
1. <i>Dividen Payout Ratio</i> (Rasio Pembayaran Dividen)	11
2. <i>Current Ratio</i> (Rasio lancar)	22
3. <i>Price to Book Value</i> (rasio harga buku)	23

4. <i>Return Saham</i> (Pengembalian Saham)	24
5. Pengaruh <i>Dividen Payout Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	27
6. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	27
7. Pengaruh <i>Price to Book Value</i> terhadap <i>Return Saham</i>	28
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Defenisi Operasional Variabel	40
F. Model Analisis Data	42
G. Metode Analisis Data	43
1. Uji Asumsi klasik	43
2. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>)	45
3. Model Efek Random (<i>Random Effect</i>)	46
4. Uji Chow (<i>Chow Test</i>)	46
5. Uji Kesesuaian (<i>The Goodness of Fit</i>)	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

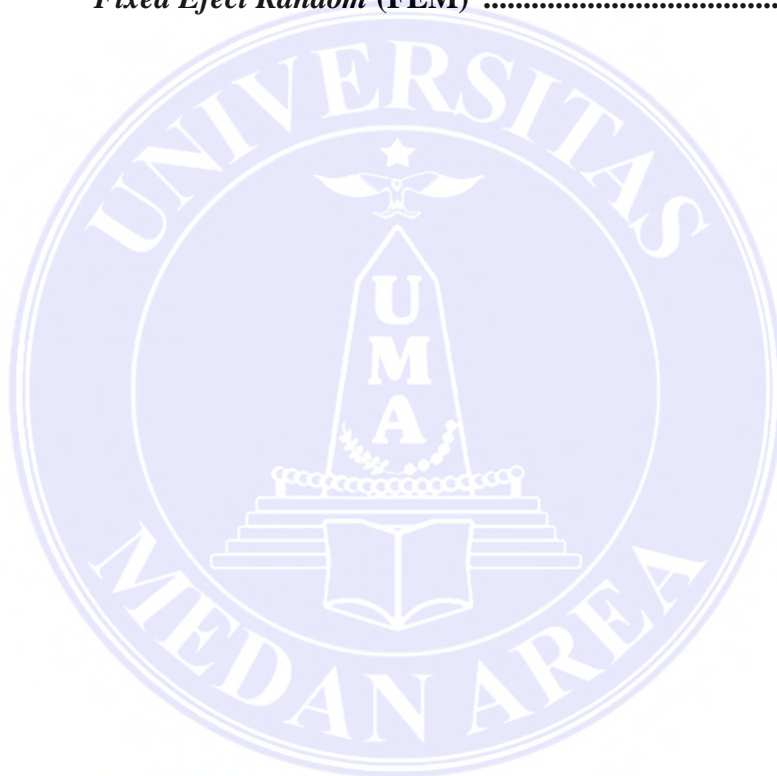
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
---	----

B. Uji Asumsi Klasik	69
1. Uji Normalitas Data	69
2. Uji Multikolinieritas	70
3. Uji Heterokedastisitas	71
4. Uji Autokorelasi	73
C. Analisis Data Pengaruh DPR, CR dan PBV Terhadap <i>Return Saham</i>	75
D. Interpretasi Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	38
Tabel 4.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia	49
Tabel 4.2	PT. Delta Djakarta. Tbk	52
Tabel 4.3	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	53
Tabel 4.4	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	55
Tabel 4.5	PT. Mayora Indah. Tbk	57
Tabel 4.6	PT. Gudang Garam.Tbk	58
Tabel 4.7	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna. Tbk	60
Tabel 4.8	PT. Kalbe Farma. Tbk	61
Tabel 4.9	PT. Merck Indonesia. Tbk	62
Tabel 4.10	PT. Tempo Scan Pacific. Tbk	63
Tabel 4.11	PT. Mustika Ratu. Tbk	65
Tabel 4.12	PT. Mandom Indonesia. Tbk	67
Tabel 4.13	PT. Unilever Indonesia. Tbk	68
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Normalitas	70
Tabel 4.15	Correlation Matrix	71

Tabel 4.16	White Heterocedasticity Test	72
Tabel 4.17	Fixed Effect Model (Durbin-Watson Test)	73
Tabel 4.18	Hasil regresi data panel dengan menggunakan <i>commont intercept.</i>	75
Tabel 4.19	Hasil regresi data panel menggunakan <i>Fixed Efect Random (FEM)</i>	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
Gambar 1.1	Pasar Consumer Goods Indonesia	6
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1	Grafik Sebar (Scatter Plot)	72



DAFTAR LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Lampiran I	Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian
Lampiran II	Data Perusahaan Sampel Penelitian di BEI
Lampiran III	Uji Asumsi Klasik
Lampiran IV	Uji Statistik
Lampiran V	Sumber Data



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asallamu'alaikum Wr Wb.

Puji dan Syukur Kita panjatkan Kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Selawat beriring salam kita panjatkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang mana telah membawa umatnya dari tempat yang gelap gulita ketempat yang penuh cahaya yang terang benderang menuju surga Allah SWT.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh Ujian Program Strata 1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Dengan segenap kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.H. Ihsan Efendi, SE, Msi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

3. Bapak Hery Syahrial, SE, Msi. Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak M. Idris Dalimunthe, SE, Msi Selaku wakil dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores, SE, Msi. Selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Bapak Dr.H.M. Akbar Siregar, Msi. Selaku dosen Pembimbing I yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menghadapi permasalahan pada skripsi penulis dengan kesabaran dan keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
7. Ibu Dra.Hj. Rosmaini. Ak, MMA. Selaku dosen Pembimbing II yang dengan tulus membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi penulis dengan baik dan benar.
8. Bapak M. Idris Dalimunthe, SE, Msi. Selaku tim pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dengan masukan dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut dengan baik dan benar.
9. Bapak Dr.H. Ihsan Efendi, SE, Msi. Dosen yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal yang berhubungan dalam pembuatan skripsi penulis.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.

11. Seluruh Staf akademik dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan akademik dengan ramah dan baik.
12. Ayah dan Ibunda Tercinta Edi susanto dan Chadijah Siregar, Terima kasih Ibuku tersayang atas cinta dan kasih sayangnya telah melahirkan dan membesarkan penulis sehingga penulis dapat tumbuh dan menjadi anak yang soleh. Semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua.
13. Kakak dan adikku tersayang, Santri Hasanah, Amd. Dan Fuad hambali terima kasih atas dukungan dan semangatnya untuk penulis.
14. Riski Zuhrina, teman penulis yang memberikan dukungan dan semangat buat penulis dan selalu menemani penulis suka dan duka dalam penyelesaian skripsi penulis.
15. Sahabat penulis Andre Febriano, S.Akun, Yudi handoko S.Akun, Juanda Pratama S.Akun, Ramadani. S.Akun, Ade Rohmanda Satrio.S.M, Af'al Muqarobbin.S.M. dan lain-lain yang tidak bisa disebut satu persatu. Terima kasih telah menemani penulis suka dan duka selama perkuliahan.
16. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi tersebut.

Demikianlah dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan penulisan, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun untuk skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Terima Kasih Wassalamu'alaikum Wr.Wrb

Medan, Januari 2016

Penulis

Taufik Ismail



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas. Dengan demikian, untuk membiayai investasi pada proyek-proyek jangka panjang dan memerlukan modal yang besar, sudah selayaknya para pengusaha menggunakan dana-dana dari pasar modal investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, Hanani (2011).

Perubahan keadaan perekonomian negara menyebabkan ketidakstabilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Banyak sekali pengaruh yang disebabkan karena keadaan negara yang tidak stabil. Maka suatu perusahaan harus dapat menciptakan suatu kinerja yang efektif dan secara efisien agar terciptanya keuntungan yang optimal seperti yang diinginkan setiap perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menghadapi tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah dan persaingan global yang semakin ketat. (Zahroh 2009).

Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan dananya yaitu untuk memperoleh pendapatan (return) yang dapat berupa pendapatan dividen (dividend yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain), kehadiran pasar modal atau pasar saham memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan akan semakin besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat, Zahroh (2009).

Investor yang memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham sebagai dasar penilaian investor terhadap saham tersebut. Oleh karena itu *return* saham penting bagi investor dan perusahaan, karena *return* saham digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan dipasar saham. Menjaga dan memperbaiki kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi investor merupakan tanggung jawab perusahaan agar portofolio perusahaan meningkat, Hanani (2011).

Ukuran umum yang digunakan para investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ), Thamrin (2012).

Menurut Pourheydari (2008), rasio pembayaran kas (*dividend payout ratio*) merupakan presentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba yang diperoleh perusahaan. Apabila rasio ini semakin besar, artinya perusahaan memang mengalokasikan keuntungannya untuk para pemegang sahamnya, sebaliknya jika rasio ini semakin kecil artinya perusahaan mengalokasikan sebagian laba bersihnya untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaan. Rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar presentase rasio tersebut berarti perusahaan lebih mengutamakan labanya untuk kesejahteraan pemegang saham lewat pembayaran dividen.

Rasio pembayaran dividen digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan sebelum menanamkan modalnya ke perusahaan, kebanyakan investor lebih menyukai perusahaan yang mendistribusikan labanya sebagai dividen karena investor berfikir bahwa dividen yang diterima saat ini nilainya lebih tinggi daripada *capital gain* yang akan di terima di masa mendatang. pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian dalam benak pemegang saham tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Karlonta (2014:147), “Rasio lancar (*Current ratio*) adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan jangka pendek perusahaan untuk menyelesaikan liabilitasnya yang segera jatuh tempo”.

Rasio lancar dikatakan baik jika lebih besar sama dengan satu, berarti setiap satu rupiah kewajiban lancar minimal dijamin aktiva lancar, sehingga perusahaan dianggap mampu melunasi liabilitasnya yang segera jatuh tempo.

Munurut Munawir (2005:72), *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over interstment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkiin sulit untuk ditagih.

Menurut Djarwanto (2001:130), *current ratio* yang tinggi baik dari sudut pandang kreditor tetapi dari sudut pandang pemegang saham (investor) kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan secara efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.

Apabila rasio tersebut menunjukkan likuiditas yang baik maka perusahaan akan mudah mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang rendah karena dinilai aman oleh kreditor, pinjaman tersebut dapat membantu membiayai kegiatan operasi perusahaan dengan mengurangi biaya modal perusahaan, sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap return yang akan diterima oleh pemegang saham dari hasil investasinya.

Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2006:258), "Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan."

Di indonesia perkembangan industri manufaktur cukup pesat ini dapat dilihat dari perusahaan manufaktur di BEI dari tahun ketahun semakin bertambah, maka tdiak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat

dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Saat ini persaingan di industri manufaktur semakin ketat, karena produk impor sangat mudah masuk kepasar indonesia serta semakin banyaknya produk-produk ilegal yang menjadi hambatan di industri manufaktur untuk menguasai pasar, Sulaiman (2013).

Pada tahun 2012, ekspor mengalami penurunan sedangkan impor mengalami peningkatan dari tahun 2011. Hal ini disebabkan krisis global. Berbagai tantangan masih dihadapi baik dipasar ekspor maupun pasar domestik. Semenjak pasar bebas Asean Cina (*ASEAN-CHINA Free Trade Area*) mulai diberlakukan mulai Januari 2010, maka berbagai produk manufaktur dari Cina memasuki pasar Indonesia dengan deras. Berbagai jenis barang elektronik yang berharga murah dari Cina mulai menggerogoti pasar elektronik lokal. Demikian juga produk lainnya seperti besi baja, tekstil, dan barang hasil industri lainnya (www.datacon.co.id).

Pada sisi positif, mulai ada tanda-tanda perbaikan pada sektor industri manufaktur di tahun 2011.. Pada tahun 2011 yang lalu ditandai oleh kebangkitan kembali sektor manufaktur, seperti terlihat dari kinerja ekspornya maupun juga kontribusinya dalam pertumbuhan ekonomi nasional yang meningkat. Industri manufaktur selama ini dibayangi oleh ancaman deindustrialisasi karena banyaknya pabrik tua yang sudah tidak kompetitif lagi dan kurangnya minat investasi. Sektor industri manufaktur mulai menunjukkan kebangkitan kembali seperti yang ditunjukkan oleh pertumbuhan produk

domestik bruto yang mencapai 6,2% dan pertumbuhan ekspor yang mencapai 24,6% (www.datacon.co.id).

Salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan positif adalah sektor barang konsumsi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1.1
Pasar *Consumer Goods* Indonesia

Pasar industri *consumer goods* di Indonesia kian tumbuh positif. Dengan peningkatan sebesar 9,6% di tahun 2011 dari tahun sebelumnya, nilai pasar industri ini telah mencapai Rp165,95 triliun. Pada tahun 2010, nilai penjualan *consumer goods* naik 11% dibanding tahun sebelumnya. Prediksi besaran penjualan pada tahun 2012 dan 2013, diasumsikan paling sedikit akan mengalami pertumbuhan seperti tahun sebelumnya. Pertumbuhan yang terus-menerus positif tentunya akan turut menaikkan nilai investasi pada bidang ini nantinya, (www.careernews.co.id).

Banyak kalangan pebisnis yang memprediksi bahwa tren pasar *consumer goods* di Indonesia akan meningkat pada tahun 2013 sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Selain ditandai dengan GDP US\$ 3.500 per kapita, faktor lain yang ikut memengaruhi adalah pertumbuhan kelas menengah yang

mencapai 131 juta orang. Tentunya, ini menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat memicu naiknya permintaan maupun konsumsi produk-produk *fast moving consumer goods* (FMCG), (www.careernews.co.id).

Pertumbuhan ekonomi ini juga mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat kelas menengah yang berdampak pada meningkatnya permintaan terhadap pendidikan, kesejahteraan, dan pembangunan. Peningkatan permintaan bukan saja berimbas terhadap produk *consumer goods*, tapi juga berpotensi mendorong tumbuhnya produk dengan *positioning* yang mengarah pada kesehatan. Hal lain yang terjadi adalah adanya perubahan perilaku konsumen dan semakin terhubung secara digital, (www.careernews.co.id).

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh Zahroh (2009) yang melakukan penelitian tentang pengaruh Dividend Payout Ratio, Volume Perdagangan Saham, Ukuran Perusahaan (Firm Size), Debt To equity Ratio, Price Earning ratio terhadap Return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian lain juga dilakukan oleh Thamrin (2012) yang meneliti tentang Analisis *Current Ratio* (CR) Dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER Dan

PBV Terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Dividend Payout ratio*, *Current Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat banyak pihak, yaitu :

1. Bagi Penulis.

Bagi penulis, mendapatkan tambahan wawasan pengetahuan yang lebih dalam untuk memahami bidang hasil penelitian, mendapatkan pengalaman serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh dengan keadaan langsung di lapangan, dan bagaimana menganalisis suatu masalah dengan berbagai metode yang telah didapat selama ini.

2. Bagi perusahaan.

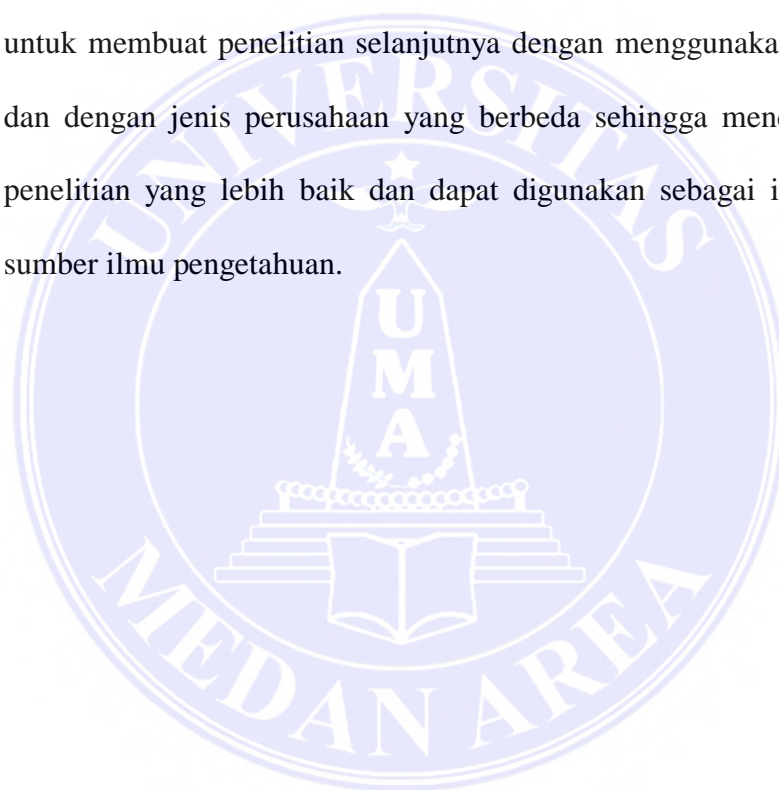
Bagi perusahaan, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen dalam meningkatkan laba perusahaan.

3. Bagi Investor.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pihak investor dalam menginvestasikan modalnya dengan tepat.

4. Bagi Peneliti Lain.

Bagi peneliti lain, dapat menjadikan tulisan ini sebagai bahan referensi untuk membuat penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel lain dan dengan jenis perusahaan yang berbeda sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai informasi serta sumber ilmu pengetahuan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori-teori

1. *Dividen Payout Ratio* (Rasio Pembayaran Dividen)

Dividend adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham dan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan yang menjadi hak pemegang saham dan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan yang akan datang, (Sundjaja dan Barlin dalam Zahroh 2009).

Dapat dikatakan bahwa *dividend* sebagai pembiayaan kepada para pemegang saham oleh pihak perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya. Keuntungan yang didapat adalah dari kegagalan usaha pada periode tertentu, hal ini terjadi jika pada suatu periode tertentu perusahaan tersebut mendapat keuntungan dari kegiatan usahanya dan berdasarkan kesepakatan bersama, karena besarnya dividen tergantung besarnya keuntungan dan jumlah saham yang beredar, (Zahroh 2009)

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Suatu Perusahaan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain (Sjahrial 2009) :

a. Posisi likuiditas perusahaan

Makin kuat posisi likuiditas perusahaan makin besar *dividend* yang dibayarkan.

b. Kebutuhan dana untuk membayar utang

Apabila sebagian besar laba yang digunakan untuk membayar utang maka sisanya yang digunakan untuk membayar *dividend* makin kecil.

c. Rencana Perluasan usaha

Makin besar perluasan usaha perusahaan, makin berkurang dana yang akan dibayarkan untuk *dividend*.

d. Pengawasan terhadap perusahaan

Kebijakan pembiayaan; untuk ekspansi dibiayai dengan dana dari pihak intern yaitu laba. Apabila dibiayai dengan penjualan saham baru ini akan melemahkan kontrol dari kelompok pemegang saham dominant. Karena suara pemegang saham mayoritas berkurang.

b. Kontroversi Kebijakan Dividen

Kebijakan dividend merupakan masalah yang mengundang perdebatan. Berbagai pendapat tentang dividend bisa dikelompokkan menjadi tiga pandangan dasar, yaitu (Sjahrial 2009).

a. Kelompok Satu yang biasa disebut Kelompok kanan yang mengatakan bahwa perusahaan seharusnya membagikan dividend sebesar-besarnya.

b. Kelompok kedua yang biasa disebut Kelompok tengah (Middle of Roaders, Brealey and Myers) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen adalah tidak relevan. Artinya apakah perusahaan akan membagikan dividen yang besar atau yang kecil, akibatnya bagi kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) sama saja.

- c. Kelompok ketiga yang biasa disebut kelompok kiri yang mengatakan bahwa perusahaan seharusnya membagikan dividen sekecil-kecilnya. Kalau perlu tidak usah membagikan dividen.

c. Macam-Macam Dividen

Menurut Bambang Suropto dalam Zahroh (2009), dividen yang diberikan kepada para pemegang saham, dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian :

1. Dividen Tunai (*Cash Dividend*)

Dividen tunai adalah jenis dividen paling umum yang sering dibagikan oleh perusahaan-perusahaan. Untuk mengumumkan dividen, harus dipertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ditentukan oleh posisi keuangan dari saldo uang tunai perusahaan. Dividen tunai dapat dibayarkan dalam bentuk tunai dengan aktiva bukan kas lain atau dengan saham.

2. Dividen Harta (*Property Dividend*)

Apabila perusahaan tidak mempunyai kas yang cukup, atau mempunyai kas cukup tetapi untuk tujuan lain, perusahaan dapat membagikan dividen dengan pembayaran aktiva selain kas, seperti rumah, kendaraan, tanah dan lain-lain sesuai dengan jumlah nominal dividen yang telah ditentukan.

3. Dividend Saham (*Stock Dividend*)

Dividen dapat juga dibayarkan dengan saham perusahaan. Dengan adanya dividen saham berarti perusahaan membagikan tambahan saham perusahaan itu sendiri kepada pemegang sahamnya tanpa melakukan

setoran apapun. Dividen ini memungkinkan perusahaan untuk tetap menggunakan aktiva bersih yang dihasilkan dari laba bersih dan dilain pihak menawarkan tambahan saham kepemilikan kepada pemegang saham. Saham yang dikeluarkan untuk dividen dinilai dengan harga pasar pada saat dividen diumumkan.

4. Sertifikat Dividen (*Script Dividend*)

Jika perusahaan kekurangan kas tetapi menginginkan pembagian dividen, perusahaan dapat menerbitkan *dividend script*. Yaitu pembagian dividen dalam bentuk tertulis untuk membayar secara tunai dimasa yang akan datang. Janji itu merupakan salah satu bentuk hutang wesel. *Dividen script* ini dapat berbunga dan dapat diperjualbelikan antar pemegang saham atau pemegang *script*.

5. Dividend Likuidasi (*Liquidity Dividend*)

Dividen yang tidak didasarkan pada laba yang ditahan. Dividen ini menunjukkan pengembalian atas investasi (Return on Investment) dan bukan merupakan distribusi laba. Dividen ini didasarkan pada modal yang timbul dari donasi pihak luar atau pemegang saham, namun pada umumnya dividen ini diperlakukan sebagai pengurangan rasio saham dan bukan laba ditahan (*Retained Earnings*)

Dividen Payout Ratio adalah jumlah *dividend* per lembar saham dibagi jumlah pendapatan per lembar saham per tahun. *Dividend Payout Ratio* memberikan gambaran seberapa besar kontribusi perusahaan terhadap

pembayaran *dividend*. Semakin besar rasio *dividend* maka semakin besar pula alokasi keuntungan perusahaan untuk pemegang saham (Rodoni,2005;83).

Menurut Darmadji dan Fakhruddin dalam Zahroh (2009) *Dividend Payout Ratio* adalah persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai *dividend* kas kepada pemegang saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*. Menurut Gitman dalam Dini (2009) *dividend payout ratio* merupakan indikasi atas presentase jumlah pendapatan yang diperoleh dan didistribusikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk kas. DPR digunakan untuk mengukur berapa rupiah yang diberikan kepada pemegang saham dari keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurang pajak. Dividen yang mengalami peningkatan dan penurunan secara drastis akan berpengaruh langsung terhadap *dividend payout ratio* yang dihasilkan, sehingga investor atau pemegang saham dapat melihat bahwa perusahaan sukar untuk diprediksi. Secara teori, pembagian dividen memberikan sinyal positif kepada para investor akan prospek saham karena mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, investor akan bereaksi terhadap perubahan *dividend payout ratio* (DPR). Penurunan payout ratio akan ditanggapi negatif karena menggambarkan penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan sebaliknya peningkatan *payout ratio* akan ditanggapi positif oleh investor.

Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) yaitu dividen kas tahunan dibagi laba tahunan; atau *dividend* per lembar saham dibagi laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas.

Dari pengertian diatas *Dividend Payout Ratio* merupakan hasil dari kebijakan *dividend* perusahaan dalam menghitung persentase pembagian hasil keuntungan kepada pemegang saham. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas. Semakin tinggi tingkat *dividend payout ratio* yang ditetapkan perusahaan berarti semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan dalam perusahaan.

Dalam menentukan dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan, pihak manajemen perusahaan perlu menganalisa dengan baik dan membicarakannya dengan para investor dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Apakah laba akan dibagikan sebagai dividen dalam bentuk kas (*cash dividend*) atau saham (*stock dividend*), berapa kali pembagian dividen dalam setahun, kapan akan dibagikan dan kapan akan ditahan. Permasalahan mengenai kebijakan dividen ini kadang kala nampak rumit. Dengan keuntungan yang dihasilkan perusahaan, dan adanya alternatif investasi yang menguntungkan, perusahaan juga perlu menginvestasikan kembali keuntungan yang diperoleh untuk pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Namun di sisi lain perusahaan juga mempunyai kewajiban memakmurkan pemegang saham sebagai imbalan atas saham yang mereka miliki, (Zahroh 2009).

Menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian dalam Zahroh (2009)

Dividen Payout Ratio diperoleh dengan cara :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

a. Pola Pembayaran *Dividen Payout Ratio*

Pola pembayaran *Dividend Payout Ratio* yang dilakukan perusahaan (Bambang Riyanto dalam Zahroh 2009)

1. Kebijakan Deviden Stabil

Jumlah *dividend* per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu.

2. Penetapan Jumlah Dividen Minimal Plus Ekstra Jumlah rupiah

minimal per lembar saham setiap tahunnya ditetapkan terlebih dahulu. Dalam keadaan keuangan yang lebih baik perusahaan akan ada *dividend* ekstra diatas jumlah minimal tersebut.

3. Penetapan Rasio Pembayaran Yang Konstan

Jumlah *dividend* per lembar saham yang akan dibayarkan setiap tahunnya berfluktuasi sesuai dengan perkembangan keuntungan neto yang diperoleh setiap tahunnya.

4. Penetapan rasio pembayaran yang fleksibel

Jumlah deviden setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

Dari keempat macam pola pembayaran diatas, dividen stabil merupakan kebijakan yang paling banyak digunakan perusahaan karena dapat memberikan kesan kepada investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dan juga dengan jumlah deviden yang pasti akan menunjukkan kinerja perusahaan cukup baik.

b. Prosedur Umum yang Dilakukan Perusahaan dalam Pembagian Dividend

Dalam penelitian (Buddi dan Adler dalam Zahroh 2009) prosedur umum yang dilakukan perusahaan dalam pembagian dividen adalah :

1. Tanggal pengumuman (*declaration date*) adalah tanggal pada saat direksi mengumumkan deviden. Pada tanggal tersebut deviden menjadi kewajiban perusahaan dan dicatat pada buku perusahaan. Tanggal pengumuman ini biasanya beberapa minggu sebelum tanggal pembayaran dividen.
2. *Cum Dividen* adalah tanggal dimana seluruh pemegang saham perusahaan sampai batas tanggal tersebut berhak mendapatkan dividen.
3. Tanggal pencatatan (*date of record*) merupakan tanggal yang dipilih oleh dewan direksi untuk mendaftarkan para pemegang saham yang berhak menerima dividen. Karena waktu yang tersisa untuk menyusun daftar para pemegang saham, maka tanggal pencatatan biasanya dua atau tiga minggu setelah pengumuman dividen, namun sebelum tanggal pembayaran dividen.
4. *Ex-dividend* yaitu tanggal dimana pemegang saham tidak lagi berhak mendapatkan dividen.

5. Tanggal pembayaran (*date of payment*) adalah tanggal deviden benar-benar dibayarkan. Pembayaran biasanya berlangsung beberapa minggu setelah tanggal pengumuman deviden.

Dalam hal pembagian deviden, dikenal istilah *dividend interm* dan *dividend final*. *Dividend interim* adalah deviden yang sifatnya sementara sehingga dimungkinkan adanya pemberian deviden lanjutan hingga terciptanya nilai deviden yang sifatnya final untuk tahun buku tertentu. Setelah dikeluarkannya deviden final maka tidak ada tambahan deviden untuk tahun buku tersebut. Dividen final diputuskan pada RUPS tahunan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*

Pada uraian sebelumnya telah dibahas aspek teoritis dari deviden. Dibawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* yaitu:

(Zahroh 2009)

1. Posisi likuiditas perusahaan (*Cash Position*)

Posisi kas atau likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam keputusan deviden. Dividen merupakan arus kas keluar. Maka dapatlah dikatakan bahwa makin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana diwaktu-waktu mendatang, makin tinggi *Dividend Payout Rationya*.

2. Laju pertumbuhan perusahaan (*Growth Potential*)

Bisnis yang tumbuh cepat, juga menghasilkan laba, mungkin harus membatasi deviden supaya dapat menyimpan dana dalam perusahaan untuk investasi pertumbuhan. Oleh karenanya laju pertumbuhan

perusahaan menjadi faktor penting yang menentukan kebijakan dividen. Sebagai indikator dari atribut pertumbuhan, digunakan tingkat pertumbuhan campuran yang diatur pada setiap tahun dalam *total assets* Chang dan Rhee dalam Syarifah (2009).

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Oleh karena dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *Devident Payout Ratio*. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi yang lebih besar sebagai dividen.

5. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditujukan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. Oleh karena itu semakin rendah *Debt to Equity Ratio* akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah, sehingga *Debt to Equity Ratio* mempunyai hubungan negatif dengan *Devident Payout Ratio*.

6. Perjanjian yang membatasi

Kadang-kadang ada pembatasan dalam perjanjian kredit yang membatasi dividen yang boleh dibayarkan.

7. Kemantapan laba

Perusahaan dengan laba mantap lebih berkemungkinan mendistribusikan persentase yang lebih tinggi dari laba daripada perusahaan yang tidak mantap labanya.

8. Mempertahankan kendali

Manajer keuangan yang enggan menerbitkan saham biasa tambahan karena khawatir akan mencairkan kendali atas bisnis, akan menahan persentase lebih tinggi dari laba. Pendanaan internal memberi kemampuan kepada perusahaan untuk mempertahankan kendali.

9. Kemampuan mendanai secara eksternal

Perusahaan yang mampu masuk ke pasar-pasar modal dengan mudah dapat menerima beban rasio pembayaran dividen lebih tinggi. Bila akses ke sumber-sumber pendanaan eksternal terbatas, maka perusahaan akan lebih banyak menahan laba supaya dapat memenuhi kebutuhan keuangan yang direncanakan.

10. Ketidakpastian

Pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian dalam benak pemegang saham tentang kesehatan keuangan perusahaan.

11. Denda pajak

Keinginan untuk menghindari kemungkinan terkena denda pajak atas akumulasi lebih dari laba ditahan, dapat menghasilkan pembayaran dividen tinggi.

12. Kedudukan pajak investor

Di bawah undang-undang perpajakan yang berlaku, investor dikenakan pajak penuh atas dividen, tetapi perolehan modal jangka-panjang dibatasi pada 28 persen.

2. *Current Ratio* (Rasio lancar)

Menurut K. Nainggolan (2014:147), “Rasio lancar (*Current ratio*) adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan jangka pendek perusahaan untuk menyelesaikan liabilitasnya yang segera jatuh tempo”. Rasio lancar dikatakan baik jika lebih besar sama dengan satu, sehingga perusahaan dianggap mampu melunasi liabilitasnya yang segera jatuh tempo.

Menurut (Harahap 2011:301), rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Munawir (2007:72), *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over interstment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih.

Menurut Djarwanto dalam Amrullah (2009), *current ratio* yang tinggi baik dari sudut pandang kreditor tetapi dari sudut pandang pemegang saham (investor) kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan secara efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.

Menurut Harahap (2010), Current Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio tersebut diperoleh dengan cara :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

3. *Price to Book Value* (rasio harga buku)

Nilai buku (book value) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (net asset) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar, Mutdiyanti dalam Jogiyanto (2013).

Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2006:258), Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Menurut Tryfino (2009:9), Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis book value, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya.

Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2006:258), rumus yang digunakan untuk menghitung price to book value adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar}}{\text{nilai buku saham}}$$

4. Return Saham (Pengembalian Saham)

Vonny Dwiyanti dalam Zahroh (2009), saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham. Para pemegang saham perusahaan berhak untuk memilih direksi perusahaan yang umum berlaku adalah *one share one vote* artinya satu saham satu suara, pemegang saham biasanya memberikan suara pada RUPS. Secara umum hak pemegang saham biasa adalah sebagai berikut:

- a. Berhak atas pendapatan perusahaan
- b. Berhak atas harta perusahaan
- c. Berhak mengeluarkan suara (UU PT Pasar Modal 45,46)
- d. Tanggung jawab terbatas (UU perseroan Terbatas pasal 3)
- e. Hak memesan efek terlebih dahulu.

Ada beberapa faktor yang harus disadari oleh setiap investor. Faktor tersebutlah yang menjadu salah satu daya yang memicu berfluktuasi harga saham. Menurut Ali Arifin dalam Zahroh (2009) faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut;

- a. Kondisi Fundamental
- b. Hukum permintaan dan penawaran
- c. Tingkat suku bunga
- d. Valuta asing

e. Dana asing di Bursa

f. IHSG

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Tandelin, 2010: 102).

Return atau tingkat keuntungan merupakan persentase dari kekayaan pemegang saham untuk sesuatu jangka waktu. Peningkatan dalam rupiah adalah sama dengan deviden tunai yang diterima dalam satu jangka waktu ditambah dengan perubahan dalam nilai saham yang berlaku dalam jangka waktu tersebut. (Ahmad Rodoni dan Othman Yong dalam Zahroh 2009).

Investor membeli saham perusahaan tertentu dengan alasan untuk mendapatkan *return* berupa dividen maupun *capital gain*. Return dibedakan menjadi dua, *actual return* yaitu return yang sudah terjadi dan *expected return* yaitu *return* yang diharapkan investor (Sulaiman dan Ana Handi, 2008).

Menurut Halim (2005) komponen return meliputi:

1. *Capital gain/loss*, yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham yang dibeli oleh investor pada suatu sekuritas.
2. *Yield*, yaitu hasil investasi yang didapatkan investor secara rutin (periodik), misalnya berupa dividen (saham).

Zubir (2011:4) mengatakan *return* saham terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli. Sedangkan, *dividend yield* merupakan dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar.

$$\text{Rate of return saham} = \text{Capital gain} + \text{dividend yield}$$

Capital gain selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli (Zubir 2011):

$$\text{Capital gain} = \frac{\text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}}{\text{Harga Beli}}$$

Dividend Yield merupakan dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar (Zubir 2011).

$$\text{Dividen Yield} = \frac{\text{Dividen Per lembar}}{\text{Harga Beli saham Per Lembar}}$$

Sehingga *return* total dapat dirumuskan sebagai berikut (Zubir 2011):

$$\text{Rate of Return} = \frac{(\text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}) + \text{Dividen}}{\text{Harga Beli}}$$

Pada penelitian ini *return* saham yang digunakan ialah *dividend yield*, karena kebanyakan penelitian memakai rumus *capital gain/loss* untuk menghitung *return* sahamnya. Sehingga penulis menghitung *return* dengan menggunakan rasio *dividend yield*.

5. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Return Saham*

Dividen payout ratio adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang diatribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen, apakah perusahaan lebih mengutamakan kesejahteraan pemegang saham atau tidak. Apabila rasio ini semakin besar berarti dividen yang dibayarkan relatif lebih besar dari laba bersih. Perusahaan yang mempunyai resiko yang tinggi cenderung memiliki rasio yang kecil supaya nanti tidak memotong dividen jika laba turun, akibatnya investor akan menjauhi saham tersebut. Investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang memiliki rasio DPR yang tinggi karena dianggap mampu memberikan keuntungan yang lebih baik dan kepastian yang lebih baik. Jadi dalam hal ini *Dividen Payout ratio* Berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini telah dibuktikan oleh Zahroh (2009) yang menunjukkan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

6. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Current ratio adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aset lancar dapat menutupi kewajiban lancarnya. CR yang rendah akan menyebabkan terjadi penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Sedangkan CR yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang. Disisi lain perusahaan yang memiliki aktiva lancar yang tinggi akan lebih cenderung memiliki aset lainnya dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya (menjual efek).

Perusahaan dengan posisi tersebut sering kali terganggu likuiditasnya, sehingga investor lebih menyukai untuk membeli saham-saham perusahaan dengan nilai aktiva lancar yang tinggi dibandingkan perusahaan yang mempunyai nilai aktiva lancar yang rendah. Hal yang sama ditunjukkan oleh Amrullah (2009) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

7. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham

Price to Book Value adalah rasio yang menunjukkan apakah nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya, apabila rasio ini semakin besar berarti semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan meningkat di pasar. Sehingga akan berakibat akan meningkatnya *return* saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini telah dibuktikan oleh Prastowo (2013) bahwa *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
Syarifah (2009)	Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> , Volume Perdagangan Saham, Ukuran Perusahaan (<i>Firm</i>	<i>Dividen Payout Ratio</i> , Volume Perdagangan Saham, Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>), <i>Debt To Equity Ratio</i> ,	1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>Dividend Payout Ratio</i> , Volume Perdagangan Saham, Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>), <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Price Earning</i>

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
	<i>Size), Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham</i>	<i>Price Earning Ratio, Return Saham</i>	<p><i>Ratio</i> berpengaruh secara simultan Terhadap <i>Return Saham</i>.</p> <p>2. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Hanya <i>Dividend Payout Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan yang berpengaruh Secara signifikan terhadap <i>Return saham</i>.</p> <p>3. VolumePerdagangan, <i>Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio</i> Tidak Berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i>.</p>
Amrulah (2009)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio</i> dan Resiko Sistematis Terhadap <i>Return Saham</i>	<i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Resiko Sistematis, Return Saham</i>	<p>1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> Berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i>.</p> <p>2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return saham</i></p> <p>3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Resiko sisematis (Beta) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p> <p>4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio</i> dan Resiko Sistematis Berpengaruh secara sigifikan terhadap <i>Return Saham</i>.</p>

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
Rahayu (2011)	Pengaruh <i>Debt To Equity</i> , <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Price To Earning Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	<i>Debt To Equity</i> , <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Price To Earning Ratio</i> , <i>Return Saham</i>	<p>1. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Secara Simultan variabel <i>Debt To Equity</i>, <i>Return On Equity</i>(ROE), <i>Dividend Payout Ratio</i>, <i>Price To Earning Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i></p> <p>2. Secara parsial <i>Debt To Equity</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> dan <i>Return On Equity</i>(ROE), <i>Price To Earning Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i></p> <p>4. ROE, DPR dan PER berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> dan DER berpengaruh negatif terhadap <i>Return Saham</i></p>
Thamrin (2012)	Analisis <i>Current ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return Saham</i>	<p>1. <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>, baik secara simultan maupun secara parsial.</p> <p>4. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap <i>Return Saham</i> adalah <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).</p>

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
Prastowo (2013)	Analisis Pengaruh <i>Current ratio</i> , ROA, ROE, PBV, DER Terhadap <i>Return Saham</i>	<i>Current ratio</i> , ROA, ROE, PBV, DER, <i>Return Saham</i>	1. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ROA, ROE, PBV, DER berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan <i>Current Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.
Huda (2011)	Pengaruh <i>Earning per Share</i> dan <i>Price Book value</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	<i>Earning Per share</i> , <i>Price to Book value</i> , <i>Return saham</i>	1. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial EPS tidak berpengaruh terhadap return saham 2. PBV secara parsial berpengaruh terhadap return saham 3. Sedangkan EPS dan PBV secara simultan mempengaruhi return saham

1. Syarifah (2009), meneliti pengaruh *Dividend payout ratio*, Volume Perdagangan Saham, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Debt To equity Ratio*, *Price Earning ratio* terhadap *Return* saham Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Dividend payout ratio*, Volume Perdagangan Saham, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* berpengaruh secara simultan Terhadap *Return Saham*, dan Hanya *Dividen Payout Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara parsial yang berpengaruh Secara signifikan terhadap *Return* saham dan Volume Perdagangan, *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* secara parsial Tidak Berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.. Variabel-variabel penelitian ini adalah *Dividend payout ratio*, Volume Perdagangan

Saham, Ukuran Perusahaan (Firm Size), *Debt To equity Ratio*, *Price Earning ratio* dan *Return* saham. Syarifah Menggunakan metode analisis linier berganda dalam penelitian ini.

2. Amrullah (2009), meneliti pengaruh *Current ratio*, *Debt To equity ratio* Resiko sistematis terhadap *Return* saham. Amrullah dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, variabel dalam penelitian ini adalah *Current ratio*, *Debt To equity ratio*, Resiko sistematis dan *Return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham, *Debt To Equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham, Resiko Sistematis (Beta) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return* saham dan Secara simultan *Current ratio*, *Debt To equity ratio*, Resiko sistematis berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.
3. Rahayu (2011), meneliti Pengaruh *Debt To Equity*, *Retunr On Equity (ROE)*, *Dividen Payout Ratio*, *Price To Earning Ratio* terhadap *Return* Saham. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, variabel dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*, *Retunr On Equity (ROE)*, *Dividen Payout Ratio*, *Price To Earning Ratio* dan *Return* Saham. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan *Debt To Equity Ratio*, *Retunr On Equity (ROE)*, *Dividen Payout Ratio*, *Price To Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham dan *Return On Equity (ROE)*,

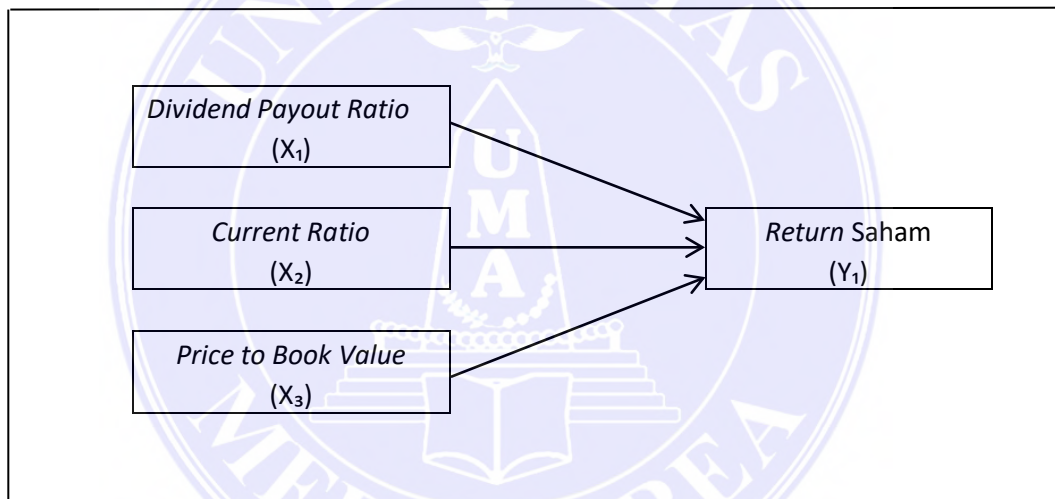
Price To Earning Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. ROE, DPR dan PER berpengaruh positif terhadap *Return Saham* dan DER berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

4. Thamrin (2012), meneliti Analisis *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return* saham. Peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio*, *Debt To equity Ratio* dan *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current ratio* dan *Debt To equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* baik secara parsial dan simultan. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap *Return Saham* adalah *Debt To equity Ratio (DER)*.
5. Prastowo (2013), meneliti Analisis Pengaruh *Current ratio*, ROA , ROE, PBV, DER Terhadap *Return Saham*, Peneliti menggunakan analisis regresi linier. Variabel dalam penelitian ini adalah *Current ratio*, ROA , ROE, PBV, DER dan *Return Saham*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, PBV, DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.
6. Huda (2011), meneliti Pengaruh *Earning per Share* dan *Price Book value* Terhadap *Return Saham*, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Variabel dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*, *Price Book Value* dan *Return Saham*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham, PBV secara parsial

berpengaruh terhadap *return* saham dan EPS dan PBV secara simultan mempengaruhi *return* saham

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan dasar pemikiran peneliti untuk dikomunikasikan dengan orang lain, sehingga hasilnya dapat dimengerti oleh orang lain dan memungkinkan untuk direplikasi atau diekstensi oleh peneliti lain, (Indriantoro dan Supomo 2005).



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

Gambar di atas menunjukkan variabel dependen yaitu *Return Saham* yaitu tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas keberaniannya dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukan (Y). dipengaruhi oleh variabel independen yaitu : *Dividend Payout ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara dividen per saham dibagi dengan laba per saham. Rasio tersebut menunjukkan apakah perusahaan lebih mengutamakan kesejahteraan pemegang saham lewat pembayaran dividen atau lebih

mengutamakan kebutuhan internal perusahaan untuk menguatkan permodalan perusahaan dengan laba ditahan (X_1). *Current Ratio* merupakan rasio perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancarnya yang akan jatuh tempo (X_2). *Price to Book Value* merupakan rasio perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham, semakin tinggi rasio tersebut maka semakin tinggi pula perusahaan dinilai investor (X_3). Selanjutnya variabel-variabel tersebut disusun kedalam bentuk persamaan regresi linier .

D. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian empiris yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Diduga bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Diduga bahwa *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:5) “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id

3. Waktu Penelitian

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

No	jenis Kegiatan	2015				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept
1	Pengajuan Judul	■				
2	Penyelesaian Proposal		■			
3	Bimbingan Proposal		■	■		
4	Seminar Proposal			■		
5	Pengumpulan data			■	■	
6	Pengolahan data				■	
7	Bimbingan hasil					■
7	Seminar Hasil					■
8	Sidang Meja Hijau					■

Sumber : Diolah Penulis (2015)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia selama 4 tahun berturut-turut, yaitu Pada tahun 2010 sampai tahun 2013 dengan populasi 37 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Teknik Pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan atau dipilih berdasarkan kriteria, kriterianya ialah :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar sebagai emiten aktif pada BEI secara terus-menerus selama tahun 2010 sampai 2013.
2. Perusahaan yang menyajikan data keuangan lengkap yang dibutuhkan pada penelitian ini tahun 2010 - 2013.
3. Perusahaan tersebut melakukan pembayaran dividen kas pada tahun 2010 sampai tahun 2013.

4. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2010 – 2013.

Tabel III.2

Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA				SAMPSEL
			1	2	3	4	
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	√	X	X	√	
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	X	X	√	
3	ALTO	PT. Tri Banya Tirta Tbk	X	X	X	√	
4	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk	√	X	X	√	
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	√	√	√	√	1
6	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	X	√	
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	2
8	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	3
9	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	4
10	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	√	X	X	√	
11	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	X	√	X	√	
12	SKBM	PT. Sukar Bumi Tbk	√	X	X	√	
13	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	√	√	X	√	
14	STTP	PT. Siantar Top Tbk	√	X	X	√	
15	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Trading Company Tbk	√	X	X	√	
16	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	√	√	√	√	5
17	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	√	√	√	√	6
18	RMBA	PT. Bantoel International Investama Tbk	√	X	X	√	
19	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	X	X	X	√	
20	DVLA	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk	√	√	X	√	
21	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	√	X	X	√	
22	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	√	√	X	√	
23	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√	7
24	MERK	PT. Merck Tbk	√	√	√	√	8
25	PYFA	PT. Pyrdam Farma Tbk	√	X	X	√	
26	SCPI	PT. Meck Sharp Dohme Pharma Tbk	√	X	X	√	
27	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sidomuncul Tbk	X	X	X	√	
28	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	√	X	X	√	

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA				SAMPEL
			1	2	3	4	
29	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	√	√	√	√	9
30	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	√	√	X	√	
31	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	√	√	√	√	10
32	TCID	PT. Mandom Tbk	√	√	√	√	11
33	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	√	12
34	CINT	PT. Chitose International Tbk	X	X	X	√	
35	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	√	X	X	√	
36	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk	√	X	X	√	
37	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk	√	X	X	√	

Sumber : Diolah Penulis (2015)

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel di atas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan dari total 37 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 sampai 2013, sehingga jumlah sampel adalah 48 sampel.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni, data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain pada periode tertentu.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang didapat secara langsung dari obyek penelitian, Data ini sudah dikumpulkan dan kadang disediakan secara sengaja oleh pihak-pihak tertentu untuk kepentingan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data

laporan keuangan (*annual report*) dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan, pencatatan, serta pengopian laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mendownload dari situs www.idx.co.id.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2008:59) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Dividend Payout Ratio* (X_1)

Rasio pembayaran kas (*dividend payout ratio*) adalah perbandingan antara dividen per saham dibagi dengan laba per saham. *Dividend Payout Ratio* diperoleh dengan cara;

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. *Current Ratio* (X_2)

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah perbandingan antara total aset lancar terhadap kewajiban lancarnya, rasio lancar dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

c. *Price to Book Value* (X_3)

Rasio harga buku (*Price to Book Value*) adalah perbandingan antara harga pasar saham per lembar dengan harga buku saham per lembar, rasio tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar}}{\text{nilai buku saham}}$$

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2008:59) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah Dividend Yield. *Dividend Yield* merupakan perbandingan antara dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar

$$Dividend Yield = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Harga Beli}}$$

F. Model Analisis Data

Spesifikasi model yang digunakan diadaptasi dari beberapa penelitian sebelumnya dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang dianggap akan memberikan hasil yang lebih baik untuk menjelaskan pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *current Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham*. Model yang dibangun merupakan suatu fungsi matematis sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = f(\text{DPR}, \text{CR}, \text{PBV}) \dots \dots \dots (1)$$

Dari fungsi (1) tersebut dapat dimodifikasi ke dalam model *linear* logaritma dengan spesifikasi model sebagai berikut:

$$\text{Log Rs}_{it} = B_0 + B_1 \text{Log DPR}_{it} + B_2 \text{Log CR}_{it} + B_3 \text{Log PBV}_{it} + n.. (2)$$

Di mana :

- **Return Saham** = *Dividend Yield* yang dihitung dengan membandingkan antara dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar.
- **DPR** = Rasio pembayaran dividen yang dihitung dengan membandingkan antara dividen per lembar dibagi dengan laba per lembar.
- **CR** = Rasio lancar (*current ratio*) yang dihitung dengan membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

- **PBV** = *Price to Book Value* yang dihitung dengan dengan membandingkan antara harga pasar saham dibagi dengan harga buku perlembar.

n = Variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian.

B_0 = Konstanta

B_1, B_2, B_3 = Koefisien Regresi

$i = N$ = Jumlah Observasi (12)

t = Banyaknya waktu (2010 - 2013)

$N \times T$ = Banyaknya data panel (4 x 12)

Data panel = 4 tahun x 12 observasi = 48 data panel.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Winarno (2009) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan melihat uji signifikansi dan Jarque-Bera yaitu :

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 5% (bila anda menggunakan tingkat signjifikansi) maka data berdisstribusi normal (hipotesisnya nolnya adalah data berdistribusi normal).

2. apabila nilai Jarque-Bera (lebih kecil dari 2) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Winarno (2009) Multikolinieritas adalah kondisi dimana adanya hubungan antar variabel independen. Dalam penelitian ini untuk menguji gejala multikolinieritas maka yang akan dilakukan ialah dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen. Dengan syarat apabila koefisien korelasi dibawah 0,8 maka dapat diduga tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyatno (2014:108) “Uji heterokedstisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi”. Regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah heterokedastisitas digunakan metode grafik sebar (*scatter plot*) apabila grafik sebar menunjukkan bahwa data tersebut tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu sehingga dapat kita duga bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas.

Untuk mendukung bahwa data tidak heterokedastisitas maka dilakukan uji *white* (*White Heterokedasticity Test*). Dengan syarat apabila nilai probabilitasnya (lebih besar dari $\alpha = 5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam data tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Winarno (2009) Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model maka dilakukan uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut :

1. Jika $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Mengingat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, maka untuk menguji hipotesis digunakan model Efek Tetap dan Efek Random (Gujarati 2008). Penjelasan model Efek Tetap dan Efek Random adalah sebagai berikut:

2. Model Efek Tetap {Fixed Effect}

Dasar pemikiran bahwa setiap individu observasi memiliki karakteristik masing-masing, maka model ini memungkinkan adanya *intercept* yang tidak konstan untuk tiap-tiap individu. Tetapi model ini memiliki kekurangan di mana tidak dihasilkan satu estimasi umum (*general estimates*) karena tidak terdapat *general intercept* atau konstanta untuk mewakili seluruh individu.

3. Model Efek Random (Random Effect)

Pada Efek Tetap perbedaan antar individu dicerminkan oleh *intercept* atau konstanta, tetapi pada metode Efek Random perbedaan tersebut diakomodasi oleh *error terms* masing-masing individu. Metode ini memiliki keuntungan karena menghilangkan heterokedasitas (data tidak homogen) jika memang ada.

4. Uji Chow (Chow Test)

Untuk mengetahui model *Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang akan dipilih untuk estimasi data dapat dilakukan dengan uji F-test atau uji *Chow Test*. PLS adalah *restricted* model dimana ia menerapkan *intercept* yang sama untuk seluruh individu. Seperti yang telah ketahui, terkadang asumsi bahwa setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat dimungkinkan saja setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang berbeda. Untuk itu dipergunakan *Chow Test*. Dasar penolakan terhadap hipotesa nol tersebut adalah dengan menggunakan F Statistik seperti yang dirumuskan oleh Chow sebagai berikut:

$$CHOW = \frac{(RSS - URSS) / (N - 1)}{URSS / (NT - N - K)}$$

Dimana:

RRSS = *Restricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *poole least square /common intercept*).

URSS = *Unrestricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*).

N = Jumlah data *cross section* (12 perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (4 tahun)

K = Jumlah variabel penjelas (empat)

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik yaitu FN-1, NT-N-K Jika nilai *CHOW Statistics* (F Stat) hasil pengujian lebih besar dari F Tabel, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*, begitu juga sebaliknya.

Selanjutnya apabila model *fixed effect* yang digunakan dalam model harus dilihat jumlah *time series* (T) dan jumlah *cross section* (N) maka Apabila jumlah *time series* (T) lebih besar dari jumlah *cross section* (N) maka model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

5. Uji Kesesuaian (*Test Goodness of Fit*)

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program statistik Eviews versi 7. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada out put regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikansi tiap-tiap variabel yang diteliti. ,Widarjono (2005).

- a. R^2 (koefisien determinasi) bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas (*independent variable*) menjelaskan variabel terikat (*dependent variabel*).

- b. Uji serempak (F-test), dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara serempak. Jika $F_{hit} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel yang signifikan positif pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah variabel DPR dimana nilai prob Sebesar 0.0000 yaitu lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Variabel *current ratio* menunjukkan nilai prob sebesar 0.4226 yaitu lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham
3. Variabel *Price to Book Value* menunjukkan nilai prob sebesar 0.4186 yaitu lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* Saham.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Hasil Uji F menunjukkan hasil bahwa nilai $F_{hit} (2.926422) > F_{tabel} (2,82)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menjelaskan bahwa variabel *dividend payout ratio*, *current ratio* dan *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
5. Nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*R Square*) sebesar 0.681761. Hal ini berarti 68,17% dari *return* saham dapat dijelaskan oleh

variabel (*dividend payout ratio*, *current ratio* dan *price to book value*). Sedangkan sisanya yaitu 31,83 % dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis model regresi penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian berikutnya, beberapa saran perlu ditambahkan guna penelitian yang lebih baik lagi, adapun sarannya sebagai berikut :

1. Bagi investor yang memilih berinvestasi pada saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan *dividend payout ratio* nya karena berdasarkan hasil penelitian bahwa dari ketiga variabel yang diteliti hanya variabel DPR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda dari yang diambil penulis, seperti : faktor makro ekonomi dan rasio keuangan lainnya. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI.
3. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan waktu pengamatan yang terbatas yaitu 4 tahun, maka untuk penelitian selanjutnya

sebaiknya memperpanjang periode waktu pengamatan untuk memperluas hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Lalu Anton, 2009. **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Resiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Masuk di JII Tahun 2004-2006**, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Damodar, Gujarati, 2003. **Dasar-Dasar Ekonometrika**, Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul, 2005. **Analisis Investasi**, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Hanani, Ika Anisa. 2011. **Analisis Pengaruh Earning per Share, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan-Perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2005-2007**. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hernendiastoro, Andre. 2005. **Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham Dengan Metode Intervalling (Studi Kasus Pada Saham-Saham LQ 45**, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Huda, Wahid Nur Hasan. 2011. **Pengaruh *Earning per Share* dan *Price Book value* Terhadap *Return Saham***. Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Husnan, Suad. & Pudjiastuti, Enny. 2006. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Indriani, Tari, 2014. **Analisis pengaruh DER, PBV dan PER terhadap Return Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012**, Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2005. **Metodelogi Penelitian Bisnis**, Penerbit BPFEE, Yogyakarta.
- Kurniawan, Eko, 2013. **Analisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham***, Universitas Sae Gajarpranata, Semarang.
- Munawir, S , 2007. **Analisa Laporan Keuangan**, Liberty, Yogyakarta.

- Mutdiyanti, 2013. **Pengaruh Price to Book Value, Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham**, Universitas Pasundan, Bandung.
- Nainggolan, Karlonta, 2014. **Pengantar Akuntansi**, Cetakan Pertama, Medan Area University Press, Medan.
- Pourheydari, Omed. 2008. **The Pricing of Devidends and Book Value in Equity Valuation: the Case of Iran**. Dalam International Research Juornal Of Finance and Economic. <http://www.eurojournal.com/finance.htm>.
- Poernamawatie, Fahmi, 2008. **Pengaruh Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**. Jurnal Manajemen Gajayana. Vol 5, No. 2, November. 2008. Hal 105-118. Universitas Gajayana.
- Prastowo, Guntur Widi. 2013. **Analisis Pengaruh Current ratio, ROA , ROE, PBV, DER Terhadap Return Saham**, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Putri, Anggun Amelia Bahar. 2012. **Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER Dan PBV Terhadap Return Saham**, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahayu, Ambar, 2011. **Pengaruh Debt To Equity, Return On Equity (ROE), Dividen Payout Ratio, Price To Earning Ratio terhadap Return Saham**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rodoni, Ahmad dan Othman Yong, 2005."Analisis Investasi dan Teori Portofolio". PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sjahrial, Dermawan, 2009. **Manajemen Keuangan**, Edisi 3, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sugiyono, 2008. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Kedua Belas, Alfabeta, Bandung
- Sulaiman dan Ana Handi, 2008. **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, Dalam Jurnal Manajemen Gajayana, 5(2): hal 105-118
- Sulaiman, Rina Rosiana, 2013. **Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sunyoto, Danang, 2013. **Metode Dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis**, Center For Academic Publishing Service(CAPS), Yogyakarta.

Thamrin, Yulris, 2012. **Analisis *Current Ratio*(CR) Dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Tryfino. 2009. **Cara Cerdas Berinvestasi Saham**, Transmedia Pustaka, Jakarta.

Widarjono, Agus 2005. **Ekonometrika, Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis**, Ekonesia, Yogyakarta.

Winarno, Wing Wahyu, 2009. **Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews**, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Zahroh, Syarifah, 2009. **Pengaruh Dividend Payout Ratio, Volume Perdagangan Saham, Ukuran Perusahaan (Firm Size), Debt To equity Ratio, Price Earning ratio terhadap Return saham**, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Zubir, Zalmi, 2011. **Manajemen Portofolio**, Salemba Empat, Jakarta.

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang-Konsumsi>

<http://careernews.id/issues/view/1808-Manufaktur-Jadi-yang-Paling-Favorit>

www.datacon.co.id

www.idx.co.id

Lampiran I

Nama Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
5	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
6	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
8	MERK	PT. Merck Tbk
9	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
10	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
11	TCID	PT. Mandom Tbk
12	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Lampiran II

Data Perusahaan sampel penelitian di BEI

perusahaan	Tahun	DPR	CR	PBV	RS
_DLTA	2010	1,08995	6,330808	3,326447	0,135714286
_DLTA	2011	1,15894	6,00904	3,219299	0,0875
_DLTA	2012	0,115411	5,26464	3,685331	0,011111111
_DLTA	2013	0,090827	4,705375	6,002937	0,006
_INDF	2010	0,235268	2,03649	2,550219	0,021958334
_INDF	2011	0,38	1,909528	2,082301	0,028297872
_INDF	2012	0,471698	2,048854	1,987433	0,036458333
_INDF	2013	0,649123	1,667299	2,246289	0,030578512
_MLBI	2010	0,147569	0,944963	12,29401	0,020003224
_MLBI	2011	0,8839	0,99419	14,26898	0,07941407
_MLBI	2012	0,323015	0,580499	46,96037	0,017366317
_MLBI	2013	0,171122	0,977455	25,60978	0,012101911
_MYOR	2010	0,134707	2,580762	4,138417	0,020359233
_MYOR	2011	0,211726	2,218722	4,622212	0,012871262
_MYOR	2012	0,159314	2,761123	5,02221	0,009154923
_MYOR	2013	0,197425	2,443362	6,020383	0,111921705
_GGRM	2010	0,256381	2,700834	3,630841	0,023020833
_GGRM	2011	0,503145	2,244794	4,893416	0,034362416
_GGRM	2012	0,479386	2,170217	4,069901	0,01754386
_GGRM	2013	0,302222	1,722079	2,761467	0,013114754
_HMSP	2010	1,065017	1,612501	12,07909	0,115574074
_HMSP	2011	1	1,749333	16,75559	0,072156863
_HMSP	2012	0,68312	1,77579	19,43108	0,036470588

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

perusahaan	Tahun	DPR	CR	PBV	RS
_HMSP	2013	0,526742	1,752573	19,32169	0,020537125
_KLBF	2010	0,155109	4,397377	6,142235	0,013798701
_KLBF	2011	0,443038	3,652744	5,556148	0,024778761
_KLBF	2012	2,567568	2,288268	6,844486	0,026950355
_KLBF	2013	0,463415	3,663817	7,828466	0,017431193
_MERK	2010	0,786847	6,227524	5,954548	0,060825802
_MERK	2011	0,432558	7,515232	6,005888	0,047489362
_MERK	2012	1,718263	9,196833	8,170046	0,060808824
_MERK	2013	0,455822	9,555499	8,26522	0,023486842
_TSPC	2010	0,506881	3,368467	2,954951	0,078928571
_TSPC	2011	0,31746	3,082972	3,816523	0,026845638
_TSPC	2012	0,535714	3,093311	4,931921	0,029411765
_TSPC	2013	0,531915	2,961942	3,82634	0,021126761
_MRAT	2010	0,146439	7,61343	0,829182	0,0208675
_MRAT	2011	0,175538	6,270692	0,59707	0,025076923
_MRAT	2012	0,226389	6,017091	0,543492	0,029636362
_MRAT	2013	-1,03281	6,054072	0,526815	0,032401961
_TCID	2010	0,415902	10,68449	1,41872	0,035324675
_TCID	2011	0,488506	11,74282	1,632309	0,047887324
_TCID	2012	0,494652	7,726538	2,012823	0,045962733
_TCID	2013	0,464824	3,573201	2,02258	0,032599119
_UNVR	2010	0,797635	0,851278	31,12039	0,031340707
_UNVR	2011	1,087912	0,686718	38,99452	0,039468439
_UNVR	2012	0,914126	0,668263	37,72987	0,029569184
_UNVR	2013	0,947218	0,696357	39,57865	0,030113379

Lampiran III Uji Asumsi Klasik

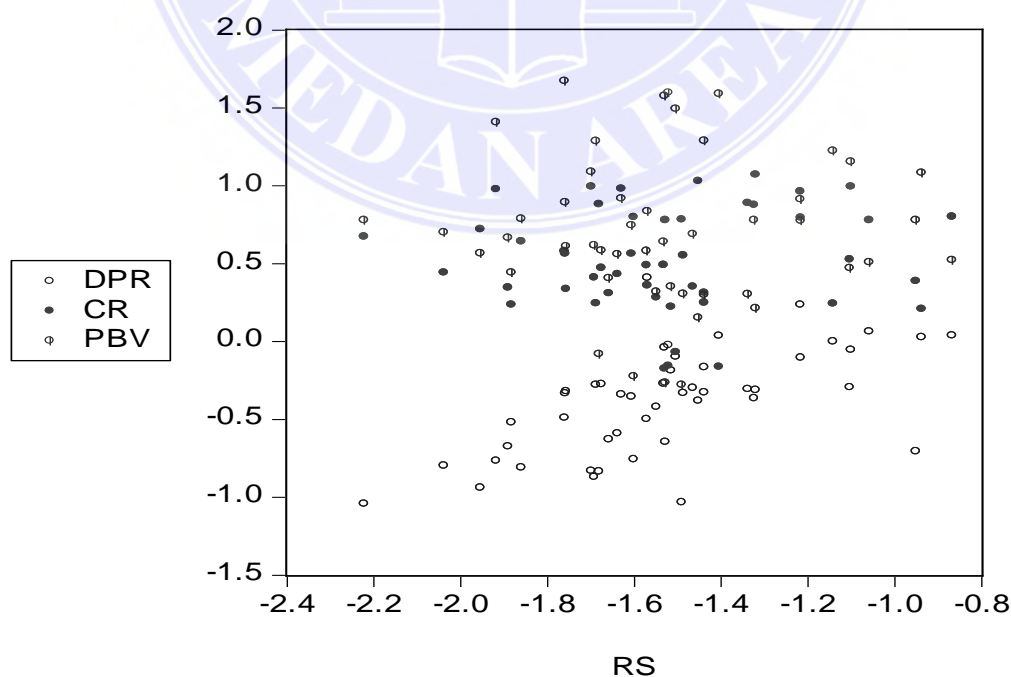
Deskriptif Statistik

	DPR	CR	PBV	RS
Mean	-0.385371	0.530538	0.715003	-1.524269
Median	-0.333371	0.508928	0.677231	-1.530320
Maximum	0.409522	1.069772	1.671732	-0.867374
Minimum	-1.041787	-0.175052	-0.278341	-2.221849
Std. Dev.	0.339150	0.329370	0.485392	0.291567
Skewness	-0.035120	-0.280655	0.079573	0.220057
Kurtosis	2.435978	2.443675	2.714602	2.987497
Jarque-Bera	0.646110	1.249135	0.213560	0.387712
Probability	0.723934	0.535493	0.898723	0.823776
Sum	-18.49781	25.46582	34.32014	-73.16491
Sum Sq. Dev.	5.406083	5.098768	11.07343	3.995521
Observations	48	48	48	48

Corelation Matrix

	DPR	CR	PBV
DPR	1.000000	-0.288027	0.391188
CR	-0.288027	1.000000	-0.434983
PBV	0.391188	-0.434983	1.000000

Scatter Plot



White Heterocedasticity Test

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.818511	Prob. F(9,38)	0.6028
Obs*R-squared	7.794206	Prob. Chi-Square(9)	0.5550
Scaled explained SS	17.31553	Prob. Chi-Square(9)	0.0440

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/16/15 Time: 13:41

Sample: 1 48

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002317	0.158927	-0.014580	0.9884
DPR	0.174538	0.220708	0.790811	0.4340
DPR^2	0.232496	0.136965	1.697491	0.0978
DPR*CR	0.059857	0.228019	0.262510	0.7943
DPR*PBV	-0.042790	0.178037	-0.240342	0.8114
CR	0.208456	0.318374	0.654753	0.5166
CR^2	-0.176794	0.203503	-0.868754	0.3904
CR*PBV	-0.065513	0.154498	-0.424036	0.6739
PBV	0.103641	0.203433	0.509458	0.6134
PBV^2	-0.050608	0.084614	-0.598098	0.5533
R-squared	0.162379	Mean dependent var		0.044321
Adjusted R-squared	-0.036005	S.D. dependent var		0.102994
S.E. of regression	0.104832	Akaike info criterion		-1.489860
Sum squared resid	0.417612	Schwarz criterion		-1.100026
Log likelihood	45.75663	Hannan-Quinn criter.		-1.342541
F-statistic	0.818511	Durbin-Watson stat		2.127103

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: RS?

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/16/15 Time: 13:30

Sample: 2010 2013

Included observations: 4

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.108034	0.365034	3.035424	0.0049
DPR?	0.763531	0.133809	5.706122	0.0000
CR?	0.182866	0.167665	0.497371	0.4226
PBV?	-0.306307	0.373483	-0.820135	0.4186

Fixed Effects (Cross)

_DLTA—C	-0.012973
_INDF—C	-0.079611
_MLBI—C	0.143393
_MYOR—C	0.185897

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

_GGRM—C	-0.132824
_HMSP—C	0.217070
_KLBF—C	-0.230483
_MERK—C	-0.034671
_TSPC—C	-0.022889
_MRAT—C	-0.056000
_TCID—C	-0.124209
_UNVR—C	0.147299
Fixed Effects (Period)	
2010—C	0.103007
2011—C	0.029442
2012—C	-0.108265
2013—C	-0.024185

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.681761	Mean dependent var	-1.524269
Adjusted R-squared	0.501426	S.D. dependent var	0.291567
S.E. of regression	0.205875	Akaike info criterion	-0.043103
Sum squared resid	1.271530	Schwarz criterion	0.658597
Log likelihood	19.03447	Hannan-Quinn criter.	0.222071
F-statistic	3.780518	Durbin-Watson stat	1.868196
Prob(F-statistic)	0.000726		

Tabel Durbin –Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	K=1		K=2		K=3		K=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
47	1,4872	1,5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214

**Lampiran IV
Uji Statistik**

Common Intercept Model

Dependent Variable: RS

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/16/15 Time: 13:39

Sample: 2010 2013

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.263108	0.109773	11.50657	0.0000
DPR	0.643015	0.103815	6.193862	0.0000
CR	0.152789	0.109257	1.398439	0.1690
PBV	-0.132059	0.077144	-1.711857	0.0940

R-squared	0.467555	Mean dependent var	-1.524269
Adjusted R-squared	0.431252	S.D. dependent var	0.291567

S.E. of regression	0.219886	Akaike info criterion	-0.111759
Sum squared resid	3.127394	Schwarz criterion	0.044174
Log likelihood	6.682227	Hannan-Quinn criter.	-0.052832
F-statistic	12.87922	Durbin-Watson stat	1.891096
Prob(F-statistic)	0.000004		

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: RS?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 10/16/15 Time: 13:30
 Sample: 2010 2013
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 12
 Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.108034	0.365034	3.035424	0.0049
DPR?	0.763531	0.133809	5.706122	0.0000
CR?	0.182866	0.167665	0.497371	0.4226
PBV?	-0.306307	0.373483	-0.820135	0.4186

Fixed Effects (Cross)

_DLTA—C	-0.012973
_INDF—C	-0.079611
_MLBI—C	0.143393
_MYOR—C	0.185897
_GGRM—C	-0.132824
_HMSP—C	0.217070
_KLBFC—C	-0.230483
_MERK—C	-0.034671
_TSPC—C	-0.022889
_MRAT—C	-0.056000
_TCID—C	-0.124209
_UNVR—C	0.147299

Fixed Effects (Period)

2010—C	0.103007
2011—C	0.029442
2012—C	-0.108265
2013—C	-0.024185

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.681761	Mean dependent var	-1.524269
Adjusted R-squared	0.501426	S.D. dependent var	0.291567
S.E. of regression	0.205875	Akaike info criterion	-0.043103
Sum squared resid	1.271530	Schwarz criterion	0.658597
Log likelihood	19.03447	Hannan-Quinn criter.	0.222071
F-statistic	3.780518	Durbin-Watson stat	1.868196
Prob(F-statistic)	0.000726		

Estimation Command:

=====
 LS(CX=F,PER=F) RS? DPR? CR? PBV?

Estimation Equations:

=====
 PER_EFFECT = C(17)*@ISPERIOD("2010") + C(18)*@ISPERIOD("2011") + C(19)*@ISPERIOD("2012") + C(20)*@ISPERIOD("2013")

RS_DLTA = C(5) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_DLTA + C(3)*CR_DLTA + C(4)*PBV_DLTA

RS_INDF = C(6) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_INDF + C(3)*CR_INDF + C(4)*PBV_INDF

RS_MLBI = C(7) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_MLBI + C(3)*CR_MLBI + C(4)*PBV_MLBI

RS_MYOR = C(8) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_MYOR + C(3)*CR_MYOR + C(4)*PBV_MYOR

RS_GGRM = C(9) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_GGRM + C(3)*CR_GGRM + C(4)*PBV_GGRM

RS_HMSP = C(10) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_HMSP + C(3)*CR_HMSP + C(4)*PBV_HMSP

RS_KLBF = C(11) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_KLBF + C(3)*CR_KLBF + C(4)*PBV_KLBF

RS_MERK = C(12) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_MERK + C(3)*CR_MERK + C(4)*PBV_MERK

RS_TSPC = C(13) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_TSPC + C(3)*CR_TSPC + C(4)*PBV_TSPC

RS_MRAT = C(14) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_MRAT + C(3)*CR_MRAT + C(4)*PBV_MRAT

RS_TCID = C(15) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_TCID + C(3)*CR_TCID + C(4)*PBV_TCID

RS_UNVR = C(16) + PER_EFFECT + C(1) + C(2)*DPR_UNVR + C(3)*CR_UNVR + C(4)*PBV_UNVR

Substituted Coefficients:

=====
 PER_EFFECT = 0.103007224408*@ISPERIOD("2010") + 0.0294424159842*@ISPERIOD("2011") - 0.108264629568*@ISPERIOD("2012") - 0.0241850108246*@ISPERIOD("2013")

RS_DLTA = -0.0129731436667 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373*DPR_DLTA + 0.182866055226*CR_DLTA - 0.306306613969*PBV_DLTA

RS_INDF = -0.0796107080324 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373*DPR_INDF + 0.182866055226*CR_INDF - 0.306306613969*PBV_INDF

RS_MLBI = 0.143393372204 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373*DPR_MLBI + 0.182866055226*CR_MLBI - 0.306306613969*PBV_MLBI

RS_MYOR = 0.185897131569 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373*DPR_MYOR + 0.182866055226*CR_MYOR - 0.306306613969*PBV_MYOR

RS_GGRM = -0.1328241185 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373*DPR_GGRM + 0.182866055226*CR_GGRM - 0.306306613969*PBV_GGRM

RS_HMSP = 0.217070241341 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373*DPR_HMSP + 0.182866055226*CR_HMSP - 0.306306613969*PBV_HMSP

RS_KLBF = -0.230482586799 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373*DPR_KLBF + 0.182866055226*CR_KLBF - 0.306306613969*PBV_KLBF

RS_MERK = -0.0346712206571 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373*DPR_MERK + 0.182866055226*CR_MERK - 0.306306613969*PBV_MERK

RS_TSPC = -0.0228886253819 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373*DPR_TSPC + 0.182866055226*CR_TSPC - 0.306306613969*PBV_TSPC

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

$$RS_MRAT = -0.0559997809906 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373 * DPR_MRAT + 0.182866055226 * CR_MRAT - 0.306306613969 * PBV_MRAT$$

$$RS_TCID = -0.12420931449 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373 * DPR_TCID + 0.182866055226 * CR_TCID - 0.306306613969 * PBV_TCID$$

$$RS_UNVR = 0.147298753404 + PER_EFFECT - 1.10803369428 + 0.763530707373 * DPR_UNVR + 0.182866055226 * CR_UNVR - 0.306306613969 * PBV_UNVR$$

Lampiran V Sumber Data

NO LAMPIRAN	KETERANGAN	SUMBER DATA
Lampiran 1	Nama Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	Data Olahan (www.idx.co.id)
Lampiran 2	Data Perusahaan Sampel Penelitian di BEI	Data olahan (www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com)
Lampiran 3	Uji Asumsi Klasik	Hasil Output Statistik (Eviews 7 dan www.junaidichaniago.wordpress.co.id)
Lampiran 4	UJI Statistik	Hasil Output Statistik (Eviews 7)